

ABSTRAK

STATUS GIZI SEBAGAI FAKTOR RISIKO MORTALITAS DI RUMAH SAKIT PADA PASIEN LANJUT USIA PASCA RESEKSI TUMOR KOLOREKTAL

Ayu Fitri Sekar Wulandari*, Yudo Murti Mupangati**, B. Parish Budiono***

*PPDS 1 Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro / RSUP Dr.
Kariadi Semarang

**Divisi Geriatri Bagian Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas
Diponegoro / RSUP Dr. Kariadi Semarang

***Divisi Bedah Digestif Bagian Ilmu Bedah, Fakultas Kedokteran Universitas
Diponegoro / RSUP Dr. Kariadi Semarang

Latar belakang:

Malnutrisi pada pasien lanjut usia, terutama dengan kanker kolorektal, meningkatkan morbiditas, mortalitas, dan lama rawat inap akibat dishomeostasis metabolisme dan respons hipermetabolik perioperasi, yang memengaruhi penyembuhan luka, risiko infeksi, komplikasi pasca operasi, dan defisit nutrisi. Penelitian ini bertujuan menganalisis apakah status gizi merupakan faktor risiko mortalitas di rumah sakit pada pasien lanjut usia pasca reseksi tumor kolorektal..

Metode:

Penelitian *case control matching* pada pasien lanjut usia yang menjalani reseksi tumor kolorektal, data sekunder dari pasien lanjut usia yang rawat inap di RSUP Dr Kariadi sejak bulan Januari 2020 hingga April 2024.

Hasil:

Penelitian ini melibatkan 48 pasien lanjut usia yang meninggal dalam perawatan dan 48 pasien lanjut usia yang tetap hidup hingga akhir perawatan. Skrining status gizi yang dinilai dengan SGK tidak berhubungan dengan mortalitas di rumah sakit pasca reseksi tumor kolorektal ($p = 0,306$; OR 1,952; 95% CI: 0,694-5,491). Sedangkan penilaian status gizi yang dinilai dengan kriteria ASPEN berhubungan dengan mortalitas di rumah sakit pasca reseksi tumor kolorektal ($p < 0,001$; OR 5,800; 95% CI: 2,345-14,344) dan tetap memiliki hubungan signifikan dalam analisis multivariat ($p = 0,028$). Klasifikasi ASA dan komplikasi pasca operasi juga menunjukkan hubungan yang signifikan dengan mortalitas ($p = 0,002$ dan $p = 0,000$).

Kesimpulan:

Status gizi merupakan faktor risiko mortalitas di rumah sakit pada pasien lanjut usia pasca reseksi tumor kolorektal.

Kata Kunci: status gizi, tumor kolorektal, reseksi, lanjut usia

ABSTRACT

NUTRITIONAL STATUS AS A RISK FACTOR FOR IN-HOSPITAL MORTALITY IN ELDERLY PATIENTS AFTER COLORECTAL TUMOR RESECTION

Ayu Fitri Sekar Wulandari*, Yudo Murti Mupangati**, B. Parish Budiono***

Background:

Malnutrition in elderly patients, particularly those with colorectal cancer, increases morbidity, mortality, and length of hospital stay due to metabolic dysregulation and hypermetabolic perioperative response, affecting wound healing, infection risk, postoperative complications, and nutritional deficits. This study aims to analyze whether nutritional status is a risk factor for in-hospital mortality in elderly patients after colorectal tumor resection.

Methods:

A case-control matching study on elderly patients who underwent colorectal tumor resection, using secondary data from elderly inpatients at Dr. Kariadi General Hospital from January 2020 to April 2024.

Results:

The study involved 48 elderly patients who died during treatment and 48 elderly patients who survived until the end of treatment. Nutritional status screening assessed with SGK was not associated with in-hospital mortality post-colorectal tumor resection (p 0.306; OR 1.952; 95% CI: 0.694-5.491). However, nutritional status assessment based on ASPEN criteria was associated with in-hospital mortality post-colorectal tumor resection (p < 0.001; OR 5.800; 95% CI: 2.345-14.344) and remained significantly associated in multivariate analysis (p 0.028). ASA classification and postoperative complications also showed a significant association with mortality (p 0.002 and p 0.000).

Conclusion:

Nutritional status is a risk factor for in-hospital mortality in elderly patients after colorectal tumor resection.

Keywords: *nutritional status, colorectal tumor, resection, elderly*